

INTISARI

Layanan bisnis padat pengetahuan (KIBS) merupakan perusahaan swasta yang bergerak pada sektor jasa dengan memanfaatkan pengetahuan profesional untuk menghasilkan suatu layanan bisnis prantara (berupa produk atau jasa) sebagai sebuah solusi bagi perusahaan lain yang memiliki masalah dalam hal inovasi dan penciptaan nilai. Karena perusahaan KIBS adalah perusahaan swasta yang bertugas untuk mengumpulkan, menghasilkan, menganalisis, dan mendistribusikan pengetahuan sebagai suatu layanan yang disesuaikan pada klien bisnis, maka proses manajemen pengetahuan sangat dibutuhkan pada sektor usaha ini. Proses manajemen pengetahuan yang baik perlu didukung dengan teknologi informasi yang mudah diakses dan dioperasikan agar perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing. Namun, pada konteks UKM biasanya perusahaan memiliki pertimbangan khusus untuk berinvestasi pada teknologi informasi (TI). Komputasi awan sebagai TI generasi terbaru dapat membantu perusahaan dalam mengatasi kesenjangan penggunaan TI yang mudah digunakan dan berbiaya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemampuan infrastruktur komputasi awan dan keunggulan kompetitif yang dimediasi oleh kemampuan manajemen pengetahuan pada UKM KIBS. Penelitian dilakukan pada 63 UKM KIBS di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, dan Jawa Timur. Pada penelitian ini dikembangkan model teoretis dengan mengajukan tiga hipotesis untuk diuji dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan dari infrastruktur komputasi awan yang diadopsi oleh perusahaan berpengaruh positif pada kemampuan manajemen pengetahuan. Kemudian, kemampuan manajemen pengetahuan perusahaan berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif. Selanjutnya, kemampuan manajemen pengetahuan memediasi hubungan antara kemampuan infrastruktur komputasi awan dengan keunggulan kompetitif pada UKM KIBS.

Kata Kunci: UKM, Layanan Bisnis Padat Pengetahuan, KIBS, Kemampuan Infrastruktur Komputasi Awan, Kemampuan Manajemen Pengetahuan, Keunggulan Kompetitif.

ABSTRACT

Knowledge-intensive business services (KIBS) is a private company engaged in the service sector by utilizing professional knowledge to produce intermediate business services (e.g. products or services) as a solution for other companies that have problems in terms of innovation and value creation. Because, KIBS company is a private company whose task is to collect, produce, analyze, and distribute knowledge as a service that is tailored to business clients, the knowledge management process is very much needed in this business sector. Good knowledge management processes need to be supported by information technology that is easily accessible and operated so that companies can gain a competitive advantage. However, in the context of SMEs, companies usually have special considerations to invest in information technology (IT). Cloud computing as the latest generation of IT can help companies overcome the gap in using IT that is easy to use and low cost.

This study aims to examine the effect of cloud computing infrastructure capabilities and competitive advantages mediated by the knowledge management capabilities of KIBS SMEs. The research was conducted on 63 KIBS SMEs in DKI Jakarta, West Java, Yogyakarta, and East Java. In this study, a theoretical model was developed by proposing three hypotheses to be tested using SEM-PLS. The results showed that the capabilities of the cloud computing infrastructure adopted by the company had a positive effect on knowledge management capabilities. Then, the company's knowledge management ability has a positive effect on competitive advantage. Furthermore, knowledge management capabilities mediate the relationship between cloud computing infrastructure capabilities and the competitive advantage of KIBS SMEs.

Keywords: *SMEs, Knowledge-Intensive Business Services, KIBS, Cloud Computing Infrastructure Capabilities, Knowledge Management Capabilities, Competitive Advantage.*